



MERAIH KEBAHAGIAAN DUNIA DAN AKHERAT

Ikhwati fillah rahimakumullohu,

Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla dengan hikmah-Nya yang sempurna dan hujjahnya yang kokoh, serta ilmuNya yang meliputi segala sesuatu, Allah menguji hamba-hamba-Nya dengan kelapangan dan kesulitan, kenikmatan dan kesengsaraan, itu semua dengan tujuan Allah hendak menguji kesabaran dan sifat syukur mereka. Barangsiapa diantara mereka bersabar ketika ditimpa musibah, dan bersyukur tatkala mendapatkan kenikmatan, dan tunduk kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala ketika mendapati musibah, memohon rahmat dan ampunan-Nya, maka pasti hamba tersebut akan mendapatkan kebahagiaan dan keberuntungan dengan akhir kehidupan yang mulia.

Allahu 'Azza Wa Jalla berkata didalam surat Al 'Ankabuut ayat 1-3:

' Alif laam miim, apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan Kami telah beriman, sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

Dan maksud fitnah didalam ayat tersebut ialah: Ujian, sehingga jelas orang yang jujur dari yang dusta, orang yang sabar dan orang yang bersyukur, sebagaimana firman Allah ta`ala:

Meraih Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat

Dan Kami jadikan sebagian kalian cobaan bagi sebagian yang lain, maukah kamu bersabar?

Dan adalah RabbMu Maha Melihat. [Al_Furqon ayat 20].

Dan berfirman Allah ta`ala:

Dan Kami coba kalian kesabaran dan firman yang lala laladan ada dan yang or or:

negeri kita, banjir bandang, kebakaran hutan, gempa bumi ,dan gunung meletus (seperti gunung kelud di Kediri_pen) dll, ini semua dampak kemaksiatan yang tumbuh subur berkembang, baik **syirik besar ataupun d** manusia kembali kepada Allah, dan takutlah dengan azab Allah yang tidak secara khusus menimpa orang-orang dzolim diantara kalian, hancur dan binasanya umat-umat terdahulu sebabnya adalah **kemaksiatan**, maka jangan sekali-sekali kita meremehkan yang namanya dosa. Semoga Allah Subhanahu wa Ta`ala mengampuni dosa-dosa kita, dan memberikan hidayah kepada kita untuk bertaubat dan kembali kepadaNya , Amin Yaa Mujibas Saailin. Akhukum fillah **Abu Ibrahim Abdurrahman Alfasawy** fi markiz daarul hadits fiyusy hasahallahu

Related Posts

[Jalan Meraih Manisnya Iman](#)

JALAN MERAH MANISNYA IMAN Ditulis oleh: Al-Ustadz Abu Isma'il Muhammad Rijal, Lc. hafizhaullah Dari Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu, Nabi Shallallahu `alaihi wa sallam bersabda, تَلَّاتٌ مَنْ...

[Musuh-musuh Manusia ~ Bagian 2](#)

Ditulis Oleh: Al Ustadz Abu Muhammad Idral Harits Dunia, Musuh Kedua Inilah musuh yang kedua bagi manusia. Yang paling sering mengecoh manusia dan menggelincirkannya. Keindahan...

[Ketika Agama Di Gadaikan Demi Kesenangan Sesaat](#)

KETIKA AGAMA DI GADAIKAN DEMI KESENANGAN SESAAT Ditulis oleh: Al-Ustadz Ruwaifi' bin Sulaimi Minimnya ilmu, tipisnya iman, dan kuatnya dorongan hawa nafsu kerap kali menutup...

[Mengejar Dunia dengan Amalan Akhirat adalah Kesyirikan](#)

MENGEJAR DUNIA DENGAN AMALAN AKHIRAT ADALAH KESYIRIKAN Ditulis oleh: Al-Ustadz Abu Usamah Abdurrahman Slogan 'waktu adalah uang' telah demikian mendarah daging dalam hidup mayoritas manusia...

[Meluruskan Akidah Persiapan Menegakkan Hukum Allah](#)

MELURUSKAN AKIDAH PERSIAPAN MENEGAKKAN HUKUM ALLAH Ditulis oleh: Al-Ustadz Abu Usamah Abdurrahman hafizhahullah Sungguh Allah Subhanahu wa Ta'ala telah membuka peluang seluas-luasnya bagi setiap hamba untuk meraih...